

**ANALISIS KUALITAS BUTIR SOAL MATA PELAJARAN FIQIH
KELAS X MAN DI KABUPATEN CILACAP
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Oleh :
AFIFAH
NIM. 1323301164**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2017**

**ANALISIS KUALITAS BUTIR SOAL MATA PELAJARAN FIQIH
KELAS X MAN DI KABUPATEN CILACAP
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**AFIFAH
1323301164**

ABSTRAK

Evaluasi hasil belajar merupakan rangkaian yang tidak terpisahkan dengan proses pembelajaran. Guru sebagai pendidik, pengajar dan pembimbing setiap saat melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan penuh tanggung jawab, sehingga evaluasi menempati posisi yang sangat strategis dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas butir soal ulangan akhir semester genap mata pelajaran Fiqih kelas X MAN di Kabupaten Cilacap tahun pelajaran 2015/2016 ditinjau dari analisis validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda serta fungsi pengecoh.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Adapun teknik pengumpulan datanya yaitu dokumentasi. Teknik analisis datanya dengan menggunakan program Anates.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 50 butir soal ulangan akhir semester genap mata pelajaran Fiqih kelas X MAN di Kabupaten Cilacap tahun pelajaran 2015/2016 belum baik berdasarkan analisis empirik yang meliputi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, serta fungsi pengecoh dengan rincian sebagai berikut. Secara validitas 36 butir soal yang valid, reliabilitas soal sebesar 0,621 berarti instrumen soal dinyatakan reliabel, tingkat kesukaran butir soal mayoritas cukup, daya pembeda butir soal yang termasuk jelek sebanyak 27 butir soal, 15 butir soal termasuk kategori cukup, 7 butir soal termasuk kategori baik, dan 1 butir soal termasuk kategori negatif, serta fungsi pengecohnya belum dikatakan baik karena hanya 7 butir soal (14%) distraktor yang mampu menjalankan fungsinya dengan baik.

Kata kunci : validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, fungsi pengecoh.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Evaluasi Pendidikan	
1. Pengertian Evaluasi Pendidikan.....	12
2. Tujuan dan Fungsi Evaluasi Pendidikan.....	13

3. Prinsip-prinsip Evaluasi Pendidikan	16
4. Teknik Evaluasi Pendidikan.....	19
B. Analisis Butir Soal	
1. Pengertian Analisis Butir Soal	24
2. Analisis Kualitas Tes dan Butir Soal	26
a. Validitas soal.....	26
b. Reliabilitas	29
c. Tingkat Kesukaran	30
d. Daya Pembeda.....	31
e. Fungsi Pengecoh	33
f. Analisis Butir Soal dengan Program Anates.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Lokasi Penelitian.....	39
C. Subjek Penelitian.....	40
D. Objek Penelitian.....	40
E. Populasi dan Sampel Penelitian	40
F. Metode Pengumpulan Data.....	42
G. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum MAN di Kabupaten Cilacap.....	44
B. Hasil Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Fiqih Kelas X MAN di Kabupaten Cilacap	47

C. Pembahasan Hasil Analisis Butir Soal Mata Pelajaran Fiqih Kelas X MAN di Kabupaten Cilacap.....	61
---	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	73
C. Kata Penutup	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan pembelajaran, proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran merupakan komponen pembelajaran yang saling terkait. Proses belajar mengajar berorientasi kepada tujuan pembelajaran. Dengan diadakannya evaluasi dengan syarat memperhatikan tujuan pembelajaran dan materi pelajaran maka kita akan mengetahui apakah tujuan pembelajaran sudah tercapai atau belum.

Kegiatan evaluasi memiliki manfaat yang besar dalam dunia pendidikan, begitu juga dalam kegiatan pembelajaran. Sebab melalui evaluasi dapat diketahui hasil dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, dan dari hasil tersebut dapat ditentukan tindak lanjut yang akan dilakukan.¹ Guru melaksanakan kegiatan evaluasi bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program pengajaran. Sehingga dengan kegiatan evaluasi itu membantu guru untuk memperbaiki cara mengajar dan membantu siswa dalam meningkatkan cara belajarnya.²

Dalam pembelajaran yang terjadi di sekolah atau khususnya di kelas, guru merupakan pihak yang paling bertanggung jawab atas hasilnya. Dengan demikian, guru patut dibekali dengan evaluasi sebagai ilmu yang mendukung tugasnya, yakni mengevaluasi hasil belajar siswa. Dalam hal ini guru bertugas mengukur apakah siswa sudah menguasai ilmu yang dipelajari oleh siswa atas

¹ Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 3.

² Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi...*, hlm. 8.

bimbingan guru sesuai dengan tujuan yang dirumuskan. Kualitas kegiatan belajar mengajar adalah salah satu faktor pencapaian tujuan pembelajaran yang berupa prestasi belajar.³

Evaluasi merupakan proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana tujuan pendidikan sudah tercapai.⁴ Kegiatan evaluasi selain untuk mengetahui apakah tujuan pendidikan sudah tercapai atau belum, evaluasi juga dilakukan untuk memperbaiki dan mengarahkan pelaksanaan proses belajar mengajar.⁵ Keberhasilan proses belajar mengajar diukur dan dievaluasi oleh tes-tes yang merupakan alat untuk mengukur dan menilai tingkat pemahaman siswa dalam menangkap pelajaran. Instrumen atau alat evaluasi yang biasa digunakan dalam upaya penilaian dan pengukuran hasil belajar siswa terbagi atas dua jenis yaitu instrumen tes dan nontes.⁶

Tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan-pertanyaan atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik untuk mengukur aspek perilaku peserta didik.⁷ Tes biasanya berfungsi untuk mengukur dan menilai hasil belajar siswa, khususnya hasil belajar kognitif yang berhubungan dengan materi pembelajaran yang sesuai. Tes sebagai salah satu teknik evaluasi hasil belajar mempunyai peranan yang penting dalam mengukur prestasi hasil belajar siswa. Oleh karena itu dalam

³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 4.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi...*, hlm. 3.

⁵ Ngalm Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi...*, hlm. 5.

⁶ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar...*, hlm. 63.

⁷ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 118.

membuat butir-butir soal perlu memperhatikan validitas,⁸ reliabilitas,⁹ tingkat kesukaran,¹⁰ daya pembeda¹¹ dan fungsi pengecohnya agar guru dapat menentukan kualitas soal tersebut.¹²

Untuk mengetahui apakah butir soal tersebut memiliki kualitas yang baik atau tidak, maka perlu dilakukan analisis butir soal. Analisis soal ini bertujuan untuk mengadakan identifikasi soal-soal yang baik, kurang baik dan soal yang jelek. Dengan analisis soal dapat diperoleh informasi tentang kejelekan sebuah soal dan “petunjuk” untuk mengadakan perbaikan.¹³

Dalam struktur madrasah, Pendidikan Agama Islam terbagi menjadi empat mata pelajaran yaitu Akidah Akhlak, Fiqih, Qur'an Hadis dan Sejarah Kebudayaan Islam. Mata pelajaran Fiqih merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk membentuk peserta didik yang mengetahui dan memahami akan syari'at agama Islam. MAN di Kabupaten Cilacap merupakan Madrasah Aliyah yang terdiri dari tiga madrasah yaitu MAN Cilacap, MAN Majenang, dan MAN Kroya yang ketiganya berada di bawah naungan Kementrian Agama. Namun, dalam penelitian ini penulis hanya meneliti dua madrasah yaitu MAN Cilacap dan MAN Majenang dikarenakan di MAN Kroya hasil tes atau lembar jawab ujian siswa telah dibagikan kepada seluruh siswa. Sehingga karena di MAN Kroya data yang digunakan sebagai penelitian (lembar jawab siswa) tidak ada, penulis memfokuskan penelitian di dua Madrasah Aliyah. Dalam proses evaluasi

⁸ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran...*, hlm. 247.

⁹ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran...*, hlm. 258.

¹⁰ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran...*, hlm. 266.

¹¹ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran...*, hlm. 273.

¹² Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran...*, hlm. 279.

¹³ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999), hlm. 179.

pembelajaran, MAN di Kabupaten Cilacap menggunakan Ulangan Akhir Semester untuk mengetahui dan mengukur tingkat hasil belajar siswa. Untuk mata pelajaran Fiqih soal Ulangan Akhir Semester terdiri dari 50 butir soal pilihan ganda.

Soal Ulangan Akhir Semester genap mata pelajaran Fiqih yang diujikan merupakan soal yang dibuat melalui MGMP Fiqih dalam satu wilayah Karsidenan Banyumas. Soal Ulangan Akhir Semester genap tersebut belum pernah di analisis dari setiap butir soal, sehingga kualitas soalnya belum diketahui apakah sudah memenuhi syarat sebagai alat evaluasi yang baik atau belum. Dari hasil evaluasi yang dilakukan rata-rata siswa mendapat nilai 70 sedangkan kriteria ketuntasan minimal adalah 75. Sehingga dari evaluasi tersebut masih cukup banyak siswa yang belum mencapai KKM. Oleh karena itu, dari hasil tes yang kurang baik inilah yang mempengaruhi untuk dilakukan penelitian berupa analisis butir soal dengan meninjau dari segi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya beda dan fungsi pengecoh.

Dari uraian diatas penulis tertarik untuk membahas masalah tersebut. Sehingga untuk memperoleh data yang lebih akurat, maka penulis melakukan penelitian dengan judul *Analisis Kualitas Butir Soal Mata Pelajaran Fiqih Kelas X MAN di Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2015/2016*.

B. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas untuk menghindari kemungkinan adanya penafsiran yang salah, maka penulis akan menjelaskan beberapa pembatasan istilah mengenai judul tersebut :

1. Analisis Kualitas Butir Soal

Analisis berarti penguraian, penjabaran, kajian, kupasan, penyelidikan, studi, tasyrih, telaah, ulasan.¹⁴ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, analisis merupakan penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).¹⁵

Analisis butir soal merupakan suatu prosedur yang sistematis, yang akan memberikan informasi-informasi yang sangat khusus terhadap butir tes yang dibuat.¹⁶ Kualitas merupakan tingkat baik buruknya sesuatu.¹⁷

Maksud analisis dalam penelitian ini adalah kegiatan meneliti atau menganalisis untuk mengetahui kualitas dari setiap butir soal, apakah memiliki kualitas yang baik atau tidak. Dalam hal ini penulis melakukan analisis butir soal Ulangan Akhir Semester genap tahun pelajaran 2015/2016 mata pelajaran Fiqih pada kelas X.

¹⁴ Eko Endarmoko, *Tesaurus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2007), hlm. 24.

¹⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 43.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi...*, hlm. 205.

¹⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 603.

2. Mata Pelajaran Fiqih Kelas X MAN

Fiqih merupakan pengetahuan tentang hukum-hukum syari'ah (agama) tentang perbuatan manusia yang digali atau ditemukan dari dalil-dalil terperinci.¹⁸

Dalam hal ini Fiqih adalah mata pelajaran tingkat Madrasah Aliyah yang merupakan salah satu rumpun pelajaran Pendidikan Agama Islam yang memiliki ruang lingkup aspek ibadah dan muamalah yang bertujuan untuk membentuk peserta didik yang mengetahui dan memahami akan syari'at agama Islam serta dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, yang dimaksud mata pelajaran Fiqih kelas X MAN adalah mata pelajaran tingkat Madrasah Aliyah yang membahas tentang aspek ibadah dan muamalah untuk peserta didik kelas X MAN di Kabupaten Cilacap.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang penulis paparkan diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah : “Bagaimana kualitas butir soal Ulangan Akhir Semester genap mata pelajaran Fiqih kelas X MAN di Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2015/2016 apabila ditinjau dari analisis :

- a. Validitas
- b. Reliabilitas
- c. Tingkat kesukaran

¹⁸ Ahmad Rofi'i, *Pembelajaran Fiqh*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009), hlm. 3.

- d. Daya pembeda ,dan
- e. Fungsi pengecoh.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pokok permasalahan yang telah disebutkan, maka tujuan penelitian sebagai berikut: Untuk mengetahui kualitas butir soal Ulangan Akhir Semester genap mata pelajaran Fiqih kelas X MAN di Kabupaten Cilacap ditinjau dari segi analisis validitas dan reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan fungsi pengecoh.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat di dalam penelitian yang penulis lakukan adalah :

a. Manfaat Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berharga dalam dunia pendidikan terutama dalam bidang evaluasi pendidikan.

- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber atau bahan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian yang sejenis atau melanjutkan penelitian tersebut secara luas, intensif dan mendalam.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi guru, khususnya penyusun soal ujian akhir semester mata pelajaran Fiqih, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan soal yang akan datang sehingga dapat

menyempurnakan atau memperbaiki kualitas soal yang kurang baik dan sebagai referensi dalam memilih soal-soal.

- 2) Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan sebagai bahan untuk menentukan kebijakan dan langkah-langkah yang dipandang efektif di bidang pendidikan terutama yang berhubungan dengan evaluasi.
- 3) Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan terutama dalam hal-hal yang berkaitan dengan analisis butir soal serta sebagai usaha pembuktian tentang teori-teori yang telah didapatkan di bangku kuliah agar peneliti benar-benar memiliki pemahaman yang tidak hanya sekedar di dalam kelas, tetapi juga praktiknya di lapangan.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan kajian atas hasil penelitian yang relevan dengan masalah yang diteliti. Terdapat kesamaan dan perbedaan dalam beberapa skripsi yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu penelitian dengan judul *“Analisis Soal Tes Semester Gasal Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs Model Purwokerto Tahun Ajaran 2007/2008”* yang ditulis oleh Elly Suryanti Sugito mahasiswi jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto. Skripsi ini membahas tentang uji kualitas butir soal dari aspek validitas, reliabilitas, objektivitas, praktibilitas dan ekonomis. Hasil dari penelitiannya untuk data validitas soal tergolong sangat baik, reliabilitas tergolong sangat rendah, dari objektivitasnya sudah dikatakan

objektif karena dalam pelaksanaan tes tersebut tidak ada faktor subjektif yang mempengaruhi, aspek praktibilitasnya tes tersebut telah memenuhi kriteria tes yang praktis, dan dari aspek ekonomisnya biaya tes ditanggung siswa tetapi penentuan biaya tersebut disesuaikan dengan keadaan ekonomi siswa dan ada kebijakan dari kepala madrasah.

Skripsi dengan judul *“Analisis Tes Pilihan Ganda Mata Pelajaran Bahasa Arab Pada Ujian Akhir Semester Gasal Kelas 3 MTs Ma’arif NU 1 Ajibarang”* yang ditulis oleh Anisatul Mufidah mahasiswi jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto. Skripsi ini membahas mengenai uji kualitas butir soal pilihan ganda pada Ujian Akhir Semester Gasal secara kuantitatif yang meliputi aspek validitas dan reliabilitas. Dari penelitiannya menghasilkan data untuk validitas soal tergolong rendah dan reliabilitasnya tergolong tinggi.

Skripsi dengan judul *“Analisis Kualitas Butir Soal Ulangan Akhir Semester 1 Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII MTs N Maguwoharjo Tahun Ajaran 2012/2013”* yang ditulis oleh Solihati jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2013. Skripsi ini membahas mengenai analisis kualitas soal Ulangan Akhir Semester 1 mata pelajaran Akidah Akhlak ditinjau secara kuantitatif dan kualitatif. Metode analisis data menggunakan program SPSS dan Iteman. Dari hasil penelitian menunjukkan kualitas soal secara kuantitatif dinyatakan sebanyak 38 atau 95 % butir soal pilihan ganda dan 4 atau 80 % butir soal uraian dinyatakan diterima. Sedangkan kualitas soal secara kualitatif dinyatakan sebanyak 38 atau

95 % butir soal pilihan ganda dan butir soal uraian sebanyak 2 atau 40 % dinyatakan diterima.

Dari beberapa penelitian diatas sangat jelas bahwa penelitian yang akan penulis lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang kualitas butir soal. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah melakukan penelitian dengan soal, tempat dan subjek yang berbeda. Penulis akan meneliti mengenai kualitas butir soal mata pelajaran Fiqih pada Ulangan Akhir Semester genap tahun pelajaran 2015/2016 kelas X MAN di Kabupaten Cilacap khususnya di MAN Cilacap dan MAN Majenang, yang meliputi analisis validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan fungsi pengecoh dengan menggunakan program Anates.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Pada bagian awal terdiri dari : halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian utama terdiri dari pokok permasalahan yang di bahas, terdiri dari lima bab, yaitu :

Bab I Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, sistematika pembahasan.

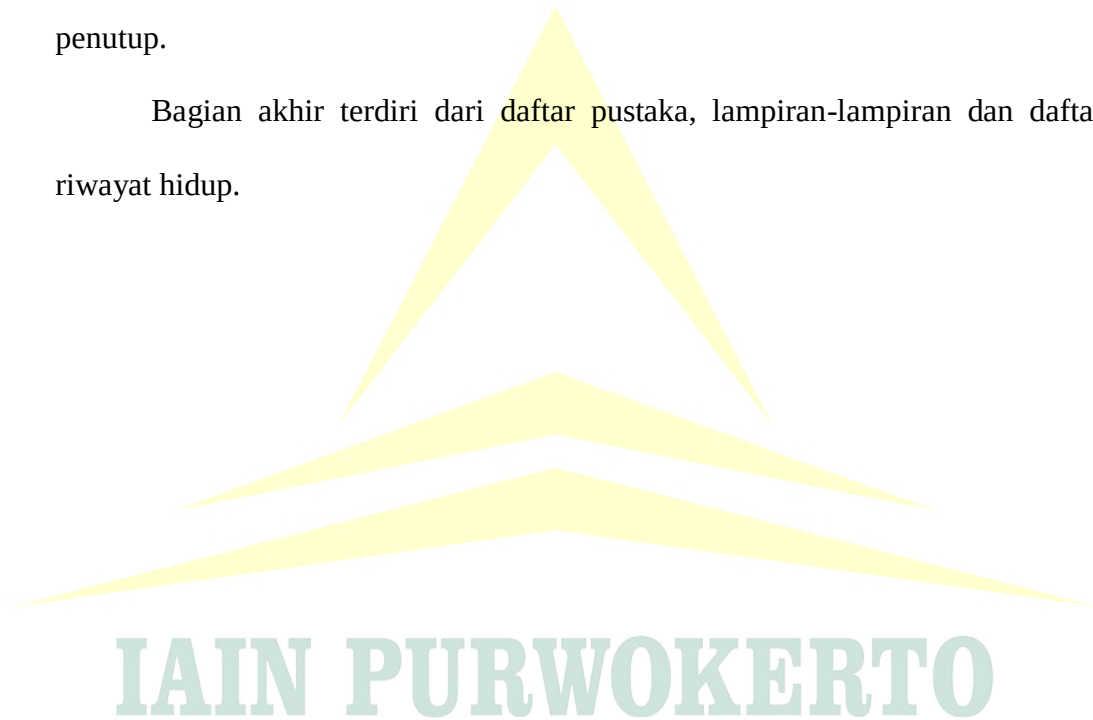
Bab II mengenai landasan teori yang membahas tentang konsep tentang evaluasi pendidikan dan analisis butir soal.

Bab III tentang metode penelitian. Dalam bab ini membahas tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang gambaran umum dari MAN Cilacap dan MAN Majenang, hasil analisis dan pembahasan analisis butir soal Ulangan Akhir Semester Genap mata pelajaran Fiqih kelas X MAN di Kabupaten Cilacap

Bab V yaitu penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran dan kata penutup.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan analisis ulangan akhir semester genap mata pelajaran Fiqih kelas X MAN di Kabupaten Cilacap tahun pelajaran 2015/2016 khususnya di MAN Cilacap dan MAN Majenang maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

Hasil analisis terhadap kualitas butir soal UAS semester genap mata pelajaran Fiqih kelas X MAN di Kabupaten Cilacap tahun pelajaran 2015/2016, meskipun sudah diuji coba terlebih dahulu sebelum digunakan untuk ujian, tetapi berdasarkan bukti konkrit dari analisis empirik yang meliputi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya beda dan fungsi pengecohnya dapat dikatakan belum baik dengan rincian sebagai berikut :

1. Secara validitas, dari 50 butir soal pilihan ganda terdapat 36 butir soal (72%) yang valid sedangkan 14 butir soal (28%) dinyatakan invalid.
2. Dari analisis reliabilitas diketahui bahwa koefisien reliabilitasnya adalah 0,621. Hal ini berarti instrumen soal tersebut dinyatakan reliabel, karena nilai α lebih besar dari r_{tabel} (0,138).
3. Analisis terhadap tingkat kesukaran butir soal, dari 50 butir soal terdapat 15 butir soal atau 30% yang termasuk kategori baik atau sedang, sebanyak 8 butir soal atau 16% termasuk kategori sukar, 27 butir soal atau 54% termasuk kategori mudah.

4. Analisis terhadap daya beda item, terdapat 1 butir soal (2%) tergolong sangat jelek, 27 butir soal (54%) tergolong jelek, 15 butir soal (30%) tergolong cukup, dan 7 butir soal (14%) tergolong baik.
5. Analisis terhadap fungsi pengecoh, dari 50 butir soal terdapat 7 butir soal yang efektifitas pengecoh berfungsi dengan baik dan 43 butir soal efektifitas pengecoh belum berfungsi.

Sehubungan dengan teknik analisis yang digunakan yaitu teori analisis klasik, maka hasilnya tergantung pada siswa peserta tes. Berdasarkan analisis empirik terhadap butir soal secara keseluruhan hasil analisis butir soal mata pelajaran Fiqih kelas X MAN di Kabupaten Cilacap tahun pelajaran 2015/2016 menunjukkan kualitas butir soal yang belum ideal, penulis menduga bahwa hal ini disebabkan karena peserta tes atau siswa tidak berdistribusi normal.

B. Saran

Setelah dilakukan analisis soal ulangan akhir semester genap mata pelajaran Fiqih kelas X MAN di Kabupaten Cilacap tahun pelajaran 2015/2016, penulis menyampaikan saran kepada lembaga penyusunan soal bahwa penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam menentukan berbagai kebijakan dalam meningkatkan kualitas soal khususnya pada ulangan akhir semester genap mata pelajaran Fiqih kelas X MAN di Kabupaten Cilacap. Dan diharapkan membuat kebijakan yang berisi tentang keharusan bagi guru untuk menganalisis butir soal sebelum soal digunakan untuk mengukur kemampuan siswa.

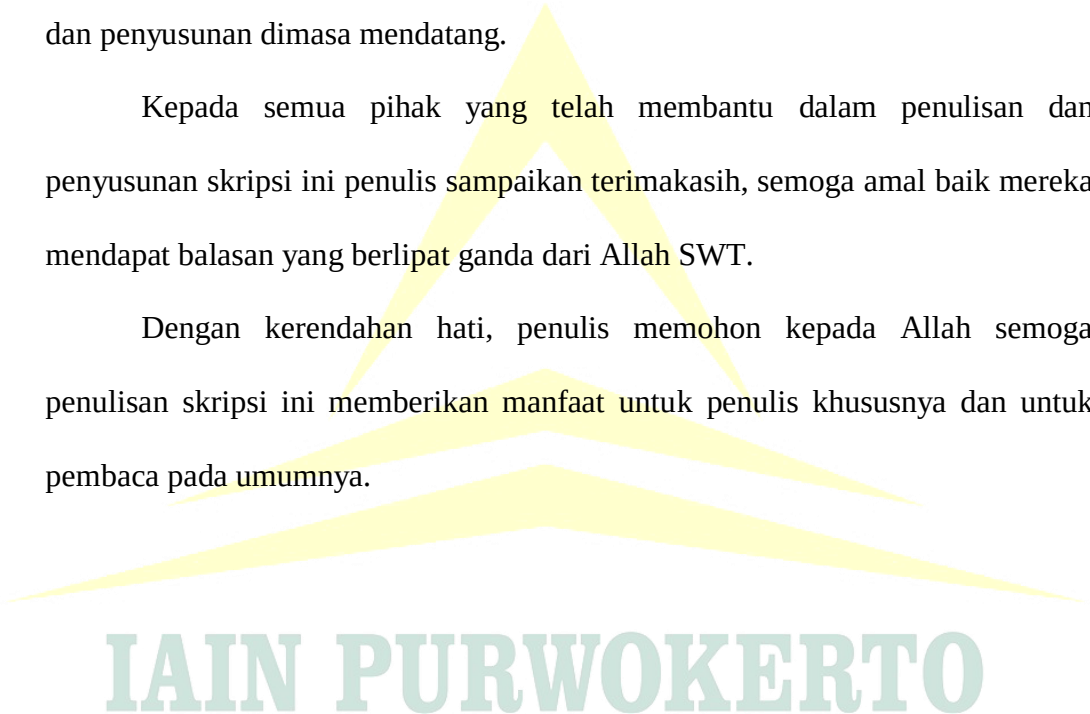
C. Kata Penutup

Alhamdulillah dengan ridho Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa kekurangan dalam penulisan ini sangat banyak dan tentulah masih jauh dari kesempurnaan, karena keterbatasan ilmu yang dimiliki. Oleh karena itu, dengan kelapangan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun demi perbaikan penulisan dan penyusunan dimasa mendatang.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini penulis sampaikan terimakasih, semoga amal baik mereka mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Dengan kerendahan hati, penulis memohon kepada Allah semoga penulisan skripsi ini memberikan manfaat untuk penulis khususnya dan untuk pembaca pada umumnya.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Shodiq. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Andana Prawira, Yudha. 2008. *Modul Anates*. Mahasiswa UPI Bandung, Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia S2 Sekolah Pasca Sarjana.
- Arifin, Zaenal. 1990. *Evaluasi Instruksional Prinsip Teknik Prosedur*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- , 2013. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- , 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- , 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basuki, Ismet dan Hariyanto. 2014. *Asesmen Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Daryanto. 1999. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Endarmoko, Eko. 2007. *Tesaurus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kartawidjaja, Eddy Soewardi. 1987. *Pengukuran dan Hasil Evaluasi Belajar*. Bandung: Sinar Baru.
- M. Ngalim Purwanto, 1986. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remadja Karya.
- Margono, S. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyatiningsih, Endang. 2014. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Purwanto, Nglim. 2012. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Rofi'i, Ahmad. *Pembelajaran Fiqh*. 2009. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI.

Rohmad. 2015. *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*. Purwokerto: Stain Press.

Slameto. 1988. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bina Aksara.

Sudaryono. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sudijono, Anas. 2012. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sulistiyorini. 2009. *Evaluasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.

Suprananto, Kusaeri. 2012. *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Tanireja, Tukiran dan Hidayati Mustafidah. 2011. *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Alfabeta.

Thoha, Chabib. 1994. *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Widoyoko, Eko Putro. 2013. *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.